



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**JURUSAN PUBLIC RELATIONS**

**ABSTRAKSI**

Ragil Putra Aditya

44205010070

Peran Public Relations PT. Nagaswara dalam Memulihkan Citra Grup Band Kerispatih Terkait Kasus Narkoba Sammy

99 halaman, 36 lampiran, Bibliografi (15 buku, 1999-2007)

Peran Public Relations (PR) dalam suatu organisasi atau perusahaan memiliki arti yang sangat penting, baik itu organisasi profit atau non profit maupun perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan swasta. Dalam hal kaitannya dengan kasus narkoba yang dialami oleh artis dari Nagaswara, PR memiliki peran penting untuk pemulihan citra. PR yang merupakan jembatan komunikasi antara perusahaan dengan publiknya memiliki peran dalam membantu manajemen untuk mengelola, menanggulangi atau mengendalikan krisis hingga pemulihan citra perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran PR Nagaswara dalam memulihkan citra grup band Kerispatih terkait kasus narkoba Sammy.

Kerangka pemikiran yang peneliti gunakan adalah menurut Scott M. Cutlip, Allen H.Center dan Glen M. Broom, yang mengatakan bahwa peranan PR yang berorientasi dalam suatu organisasi dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu Expert Prescriber (penasehat ahli), Problem Solving Process Fasilitator (Fasilitator proses pemecah masalah), Communications Fasilitator (fasilitator komunikasi), dan Communications Technician (teknisi komunikasi).

Penelitian dilakukan dengan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan dengan pendekatan kualitatif, metode ini menggunakan studi kasus dengan teknik pencarian data primer melalui wawancara mendalam dengan key informan serta pencarian data sekunder melalui rekaman data yang ada pada perusahaan seperti Buletin dan Majalah Internal serta data-data pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Public Relations telah melakukan perannya dengan baik, dalam merencanakan dan menjalankan program-program kerja sebagai upaya untuk memulihkan citra hingga bisa mencapai citra seperti sebelum terjadinya kasus perusahaan.